

BAB III

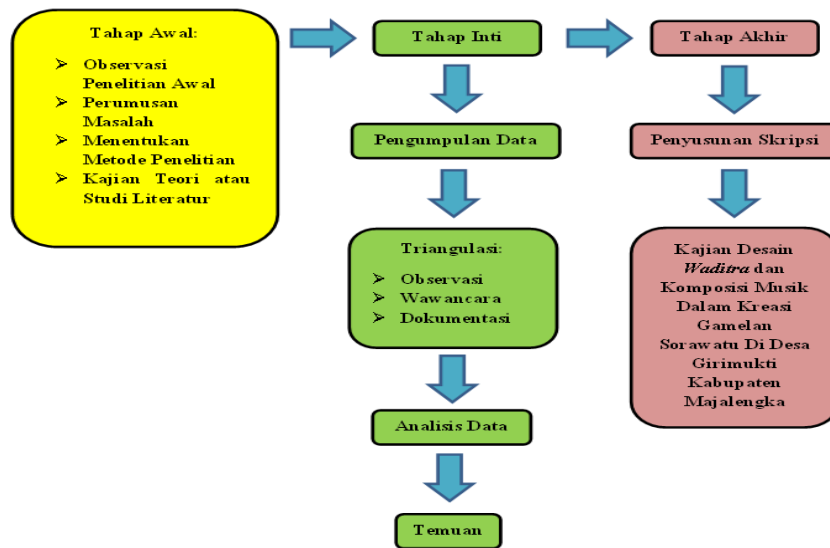
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mengkonstruksi realitas sosial, makna budaya yang berfokus pada proses interpretasi peristiwa - peristiwa, yang mengutamakan keaslian data, yang terdiri dari berbagai kasus atau subjek, terikat pada suatu situasi atau konteks, yang hadir dan nyata. Penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang dimana terdapat kaitan dengan fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya diperoleh dari ungkapan makna yang didapat dari linguistik bahasa dan kata-kata. Metode kualitatif ini sesuai dengan kebutuhan peneliti menganalisis Kajian Desain Organologi dan Komposisi Karya *Kaulinan Budak* pada Kreasi Gamelan Sorawatu di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka. Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali dan memaparkan data – data mengenai organologi gamelan sorawatu dan karyanya yang berjudul *kaulinan budak*.

3.2 Desain Penelitian

Di dalam desain penelitian terdapat tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Desain penelitian ini dibuat agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis. Adapun langkah – langkah penelitian yang dilakukan antara lain:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2.1 Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan melihat tontonan berupa video di sosial media yang kemudian ditonton dan didengarkan secara berkala guna mendapatkan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan yang muncul yaitu organologi dan komposisi salah satu karya berjudul *kaulinan budak* dalam kreasi gamelan sorawatu, kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai *waditra* gamelan sorawatu, teknik permainan gamelan sorawatu, dan komposisi musik. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilakukan secara terstruktur.

3.2.2 Tahap Inti

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa wawancara dengan narasumber diantaranya Baron Famousa, Hendra Wahid dan Asep Nata. Pemilihan narasumber ini didasari berdasarkan kebutuhan penelitian. Ketiga narasumber tersebut adalah sebagai pencipta *waditra* gamelan sorawatu dan penulisan dan pendokumentasian karya. Selanjutnya melakukan observasi seperti mengapresiasi serta menganalisis organologi dan karya/lagu yang diteliti, studi dokumentasi dan studi pustaka. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan triangulasi yaitu teknik yang dipakai dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keabsahan data yang dihasilkan peneliti dari sumber dan sudut pandang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

3.2.3 Tahap Akhir

Di tahap akhir setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan penyusunan laporan didasari hasil temuan penelitian di lapangan sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian.

3.3 Narasumber dan Tempat Penelitian

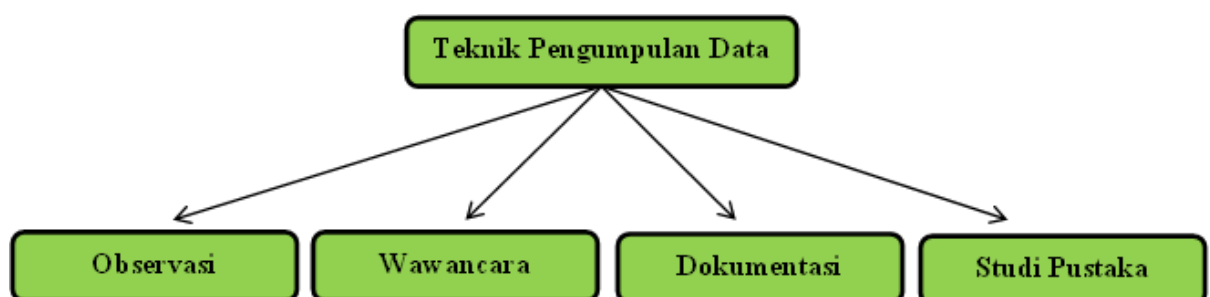
Dalam proses penelitian, pemilihan narasumber dan tempat penelitian juga merupakan hal yang sangat penting. Tentunya partisipan akan sangat membantu agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Untuk mempermudah proses penelitian serta memperoleh data tentunya diperlukan narasumber yang ahli dalam proses penciptaan gamelan sorawatu. Adapun narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah Baron Famosa dan Asep Nata yang merupakan pencetus ide/gagasan terciptanya gamelan sorawatu sedangkan untuk karya/lagu *kaulinan budak* hanya Baron Famosa yang menciptakan karya/lagu tersebut. Dan didokumentasikan oleh narasumber berikutnya yaitu Hendra Wahid.

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini berada di Padepokan Kirik Nguyuh tepatnya di Blok Langgengsari RT 002 RW 006 Desa Girimukti Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Adapun wawancara terhadap Baron Famosa dan Hendra Wahid dilaksanakan di Padepokan Kirik Nguyuh, sementara wawancara terhadap Asep Nata dilaksanakan di jalan Moch. Toha, Gang H. Hanafiah no.9C Kelurahan Cisereuh Kota Bandung Jawa Barat yang merupakan rumah dari Asep Nata.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Adapun langkah – langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.2 Skema Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Dengan melaksanakan observasi diharapkan mampu mendapatkan data – data yang akan diteliti serta memperoleh informasi secara langsung terkait data yang diteiti. Observasi dilakukan dengan cara menonton video di sosial media dan mengapresiasi karya/lagu secara berkala serta melakukan analisis terhadap data yang diteliti. Adapun data yang dimaksud adalah proses pembuaataan gamelan sorawatu, ternik permainan gamelan sorawatu dan sistem nada yang digunakan, serta komposisi musik yang terdapat pada lagu *kaulinan budak*.

3.4.2 Wawancara

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menerima informasi secara langsung dari narasumber. Wawancara dilakukan pada hari rabu, 20 Januari 2021, narasumber yang diwawancarai yaitu Baron Famosa dan Hendra Wahid bertempat di Padepokan Kirik Nguyuh, Blok Langgengsari RT 002 RW 006 Desa Girimukti Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Kemudian melakukan wawancara pada hari sabtu, 10 Juli 2021 kepada Asep Nata. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai ide dalam proses penciptaan gamelan sorawatu, teknik permainan gamelan sorawatu dan sistem nada yang digunakan serta komposisi musik pada lagu *kaulinan budak*.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi menjadi hal yang penting dalam pengumpulan data, diantaranya untuk melengkapi data dari tahap observasi dan wawancara agar data yang dihasilkan lebih terpercaya.

Untuk membantu proses penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan data-data yang diperlukan dalam bentuk audio, video maupun data yang tertulis dalam bentuk partitur. Adapun data yang dimaksud yaitu organology gamelan sorawatu serta komposisi musik karya *kaulinan budak*.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan. Baik buku, jurnal, atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk membedah gamelan sorawatu secara organologi dan kompositoris.

3.5 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data - data, tentunya peneliti perlu melakukan analisis hasil pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat serta dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Konten

Metode yang digunakan adalah metode analisis konten karena penelitian ini menggunakan data yang tidak terstruktur. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat Zuhdi (1993: 6) yang menyatakan bahwa teknik analisis konten

digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel dan sebagainya yang berupa data tak berstruktur. Kegiatan analisis ini meliputi membaca, mencatat data, membaca ulang, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, membahas data, penyajian data, dan penarikan inferensi.

3.5.2 Analisis Naratif

Analisis naratif adalah sebuah paradigma dengan mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian menyusunnya menjadi cerita dengan menggunakan alur cerita.

Dari metode analisis naratif dilakukan untuk menekankan berbagai bentuk yang ditemukan pada praktek penelitian naratif. Misalnya: sebuah otobiografi, biografi, dokumen pribadi, riwayat hidup, personal *accounts*, etnobiografi, otoetnografi. Jika peneliti merencanakan melakukan studi naratif, maka perlu mempertimbangkan jenis studi naratif apa yang akan dilakukan. Dalam studi naratif, untuk mengetahui jenis naratif apa yang akan digunakan memang penting, tetapi yang lebih penting adalah mengetahui karakteristik esensial dari tiap-tiap jenis.